Lebih dekat kepada allah dengan mengamalkan salat sunnah tentunya sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Kita dari semenjak Tk telah diajarkan bagaimana agar kita selalu selalu melaksanakan salat sunnah.

Pada artikel yang satu ini, kami suguhkan rangkuman lebih dekat kepada allah dengan mengamalkan salat sunnah. Disini menemukan banyak informasi yang terdapat pada buku Kemendikbud RI keluaran resmi dan pemerintah.

# Materi PAI Kelas 8 Bab 4
# Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan Salat Sunnah

---

## 1. *Salat Sunnah* Berjamaah

Secara lebih rinci, *śalat-śalat* sunnah yang dilaksanakan secara berjema'ah sebagai berikut :

- *Salat* Idul Fitri
- *Salat* Idul Adha
- *Salat Kusūf* (gerhana matahari)
- *Salat Khusūf* (gerhana bulan)
- *Salat Istisqā* (meminta hujan)

### 1). *Salat* Idul Fitri

*Salat* Idul Fitri adalah, *śalat sunnah* dua *rakaat* yang dilaksanakan pada hari raya Idul Fitri pada setiap tanggal 1 Syawal setelah melaksanakan puasa Ramadan satu bulan lamanya. Hukum melaksanakan *śalat sunnah* ini adalah *sunnah mu'akkad* (sangat dianjurkan).

"*Id*" artinya kembali yaitu, dengan hari raya Idul Fitri ini kita kembali dihalalkan berbuka seperti makan dan minum di siang hari yang sebelumnya selama bulan Ramadan hal itu dilarang.

Waktu untuk melaksanakan *śalat* Idul Fitri itu adalah, sesudah terbit matahari sampai tergelincirnya matahari pada tanggal 1 Syawal tersebut. Adapun Tata cara pelaksanaan

Download dari situs https://wirahadie.com

*śalat* hari raya Idul Fitri tergambar dalam cerita Amri dan Salim berikut:

Selanjutnya mereka mengikuti *śalat* Idul Fitri dengan *khusyu* bersama dengan para jemaah, dengan tata cara sebagai berikut :

1. Imam memimpin pelaksanaan *śalat* Idul Fitri diawali dengan niat yang ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya adalah :

□□□□□ (□□□□□□□□□\□□□□□□□□□□□□) □□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat sunnah Idul Fitri dua rakaat karena Allah ta'ala."*

2. Pada *rakaat* pertama sesudah membaca do'a *ifitah* bertakbir sambil mengangkat tangan sebanyak tujuh kali. Di sela-sela takbir satu dan lainnya di*sunnah*kan membaca:

□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □ □□□□□□□□□□

*Artinya : "Maha suci Allah, dan segala puji bagi Allah, tida Tuhan melainkan Allah, Allah Mahabesar."*

3. Setelah takbir tujuh kali dan membaca tasbih tersebut dilanjutkan membaca surah *al-Fātihāh* dan membaca salah satu surah dalam *al-Qur'ān*. Namun, diutamakan surah *Qāf* atau surah *al-A'lā*.
4. Pada *rakaat* kedua, setelah takbir berdiri kemudian membaca takbir lima kali sambil mengangkat tangan dan di antara setiap takbir di*sunnah*kan membaca tasbih. Setelah itu membaca surah *al-Fātihāh* dan surah-surah pilihan. Surah yang dibaca diutamakan *surah al-Qamar* atau surah *al-Gāsyiyah*.
5. *Salat* Idul Fitri ditutup dengan salam. Setelah itu *khatib* mengumandangkan *khutbah* dua kali. Khutbah yang pertama dibuka dengan takbir sembilan kali dan *khutbah* yang kedua dibuka dengan takbir tujuh kali. Ada pula yang melaksanakan *khutbah* hanya satu kali.

Setelah *śalat* Idul Fitri para jema'ah dianjurkan untuk bersalamsalaman untuk saling memaa'an lahir dan batin. Setelah selesai *śalat*, kita pulang ke rumah dengan menempuh jalan yang berbeda dengan pada saat berangkat.

Download dari situs https://wirahadie.com

**2). Salat Idul Adha**

*Salat* Idul Adha, adalah śalat yang dilaksanakan pada hari raya Qurban atau hari raya Idul Adha. *Salat* ini dilaksanakan pada pagi hari tanggal 10 Zulhijjah bertepatan dengan pelaksanaan rangkaian ibadah haji di tanah suci. Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya adalah :

□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ (□□□□□□□□□\□□□□□□□□□□□□)

*Artinya : "Saya berniat śalat sunnah idul adha dua rakaat karena Allah ta'ala."*

**3). *Śalat Kusuf* (Gerhana Matahari)**

*Salat Sunnah kusūf (kusūfus syamsi)* adalah śalat sunnah yang dilaksanakan ketika terjadi gerhana matahari. Hukum melaksanakan śalat ini adalah *sunnah muakkad*. Waktu pelaksanaan śalat kusūf adalah, mulai terjadinya gerhana matahari sampai matahari kembali tampak utuh seperti semula.

Hal yang membedakan salat kusuf dibanding *śalat* pada umumnya adalah dalam *śalat kusūf* setiap rakaat terdapat dua kali membaca surah al-Fatihah dan dua kali rukuk. Sehingga dalam dua rakaat *salat kusūf* terdapat empat kali membaca surah al-Fatihah, empat kali rukuk, dan empat kali sujud. Adapun tata cara pelaksanaan salat gerhana matahari secara rinci sebagai berikut :

1. Berniat untuk *śalat kusūf (śalat gerhana matahari). niat śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan bacaan niatnya ta'ala:

□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□ / □□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□

*Artinya: "saya berniat śalatgerhana matahari dua rakaat karena Allah ta'ala"*

2. Setelah *takbiratul ihram,* lalu membaca doa *ifitah,* kemudian membaca *surah al-fatihah* dilanjutkan dengan membaca *surah-surah* yang panjang.
3. Rukuk yang lama dan panjang dengan membaca *tasbih* sebanyakbanyaknya.
4. Iktidal dengan mengucapkan *(Sami'allāhu liman hamidah)* tangan kembali bersedekap di dada.
5. Membaca surah *al-fātihah* dilanjutkan dengan membaca surah al-Qur'ān yang lain.
6. Kembali melakukan rukuk yang panjang dengan membaca tasbih yang sebanyak-banyaknya.

Download dari situs https://wirahadie.com

7. Iktidal dengan mengucapkan *(Sami'allāhu liman hamidah)*
8. Sujud seperti biasa tetapi sujudnya agak dipanjangkan dibanding dengan śalat pada umumnya.
9. Duduk di antara dua sujud seperti biasa.
10. Sujud yang kedua agak dipanjangkan.
11. Bangkit menuju rakaat yang kedua, kemudian melaksanakan rakaat yang kedua sebagaimana rakaat yang pertama dilaksanakan.
12. Pada sujud yang terakhir rakaat yang kedua dianjurkan untuk memperbanyak istigfar dan tasbih memohon ampunan kepada Allah SWT.
13. Setelah selesai śalat, imam atau khatib berdiri menyampaikan khutbah dengan pesan yang intinya gerhana adalah salah satu kejadian yang menunjukkan kekuasaan Allah SWT. Meskipun merupakan sumber energi yang utama, matahari juga makhluk Allah SWT yang memiliki kekurangan dan kelemahan.

**4). Śalat Khusuf (Gerhana Bulan)**

*Salat sunnah khusuf (khusūful qamari)* adalah śalat sunnah yang dilaksanakan ketika terjadi peristiwa gerhana bulan. Hukum melaksanakan śalat ini adalah sunnah muakkad. Sedangkan waktu śalat gerhana bulan mulai terjadinya gerhana bulan sampai bulan tampak utuh kembali.

Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya adalah :

□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□/□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya :"Saya berniat śalat gerhana bulan dua rakaat karena Allah ta'ala,"*

**5). *Salat Istiqa'* (Memohon Hujan)**

*Salat sunnah istisqā* adalah śalat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan untuk memohon diturunkan hujan. Pada saat terjadi kemarau yang berkepanjangan sehingga sulit mendapatkan air, umat Islam disunnahkan melaksanakan *śalat istisqā* untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memohon ampun, seraya berdoa agar segera diturunkan hujan.

Sebelum dilaksanakannya *śalat istisqā,* diharapkan untuk berpuasa selama empat hari berturut-turut. Selanjutnya bertaubat kepada Allah SWT. dari segala kesalahan dan dosa, serta menghentikan segala bentuk perbuatan maksiat, serakah, dan merusak lingkungan.

Pada hari keempat semua anggota masyarakat muslim pergi ke tanah lapang yang akan

Download dari situs https://wirahadie.com

dipakai untuk melaksanakan *śalat istisqā*. Mereka dianjurkan berpakaian sederhana serta di*sunnah*kan membawa binatang peliharaan ke tanah lapang tersebut.

Di sepanjang jalan masyarakat dianjurkan juga untuk banyak beristigfar. Sesampai ke tanah lapang sambil menunggu pelaksanaan *śalat* dianjurkan untuk berzikir kepada Allah SWT.

**Adapun tata cara melaksanakan *Salat istisqā* sebagai berikut:**

1. Setelah semua bersiap untuk *śalat*, muadzin tidak perlu mengumandangkan *azān* dan *iqāmah*, cukup dengan seruan:

*Artinya : "Mari śalat berjemaah"*

2. Salat sunnah dilaksanakan seperti śalat sunnah yang lainnya. Setelah membaca surah al-fatihah dilanjutkan membaca surah-surah yang panjang.
3. Setelah salam, khatib membaca dua khutbah. Pada khutbah yang pertama dimulai dengan membaca istigfar sembilan kali dan yang kedua dimul ai dengan membaca istigfar tujuh kali.

## 2. Salat-salat Sunnah Munfarid

**Salat sunnah munfarid** adalah salat yang dilaksanakan secara individu atau sendiri.

### 1). Salat Rawatib

Rawātib berasal dari kata rātibah, yang artinya tetap, menyertai, atau terus menerus. Ditinjau dari segi hukumnya, *śalat* rawatib ini terbagi menjadi dua macam, yaitu *salat rawātib mu'akkadah* dan *śalat rawātib gairu mu'akkad.*

1. *Salat rawātib mu'akadah* (*śalat rawātib)* yang sangat dianjurkan. Adapun yang merupakan *śalat rawātib mu'akkadah* yaitu:

- Dua *rakaat* sebelum *śalat* Zuhur
- Dua *rakaat* sesudah *śalat* Zuhur
- Dua *rakaat* sesudah *śalat* Magrib
- Dua *rakaat* sesudah *śalat* Isya'
- Dua *rakaat* sebelum *śalat* Subuh.

2. *Salat rawātib gairu mu'akkadah* (*śalat rawātib* yang cukup dianjurkan untuk dikerjakan. Adapun yang merupakan *śalat sunnah rawātib gairu mu'akkadah* yaitu:

Download dari situs https://wirahadie.com

- Dua *rakaat* sebelum Zuhur (selain dua *rakaat* yang *mu'akkadah*)
- Dua *rakaat* sesudah Zuhur (selain dua *rakaat* yang *mu'akkadah*)
- Empat *rakaat* sebelum Asar
- Dua *rakaat* sebelum Magrib.

Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya, *śalat rawātib* ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. *qabliyyah* (dikerjakan sebelum *śalat far«u*), dan
2. *ba'diyyah* (dikerjakan setelah *śalat far«u*).

**Adapun tata cara melaksanakan *śalat sunnah rawātib* sebagai berikut:**

1. Niat menurut waktunya.
2. Dikerjakan tidak didahului dengan azan dan iqamah.
3. *Salat sunnah rawatib* ini dilaksanakan secara *munfarid* (sendirian).
4. Bila lebih dari dua *rakaat* gunakan satu salam setiap dua *rakaat*.
5. Membaca dengan suara yang tidak dinyaringkan seperti pada saat melaksanakan *śalat* Zuhur dan *śalat* Asar.
6. *Salat* dikerjakan dengan posisi berdiri. Jika tidak mampu boleh dengan duduk, atau jika masih tidak mampu boleh berbaring.
7. Sebaiknya berpindah sedikit dari tempat *śalat far«u* tetapi tetap menghadap kiblat.

**Contoh tata cara melaksanakan *śalat rawātib qabliyyah* Zuhur :**

1. Berniat *śalat rawātib qabliyyah* Zuhur

Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya adalah :

□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat qabliyyah Zuhur dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

2. *Takbirātul ihram*
3. *Salat* dua *rakaat* seperti tata cara *salat* pada umumnya.
4. Salam.

Download dari situs https://wirahadie.com

### 2). *Salat Tahyyatul Masjid*

Salat tahiyyatul masjid, adalah śalat sunnah yang dilaksanakan untuk menghormati masjid. Salat ini disunnahkan bagi setiap muslim ketika memasuki masjid. Salat sunnah ini, merupakan rangkaian adab memasuki masjid.

Pada saat kita hendak masuk ke masjid, disunnahkan untuk mendahulukan kaki kanan seraya berdoa yang artinya:

*"Ya Allah ampunilah dosa-dosaku, dan bukakanlah pintu rahmat-Mu untukku".*

Jika kita sudah masuk ke dalam masjid, hendaklah sebelum duduk kita mengerjakan *śalat sunnah* dua *rakaat*. Adapun tata caranya sebagai berikut :

1. Berniat *śalat tahiyyatul masjid*. Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Bunyi niatnya kalau diucapkan sebagai berikut :

□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat sunnah tahiyyatul masjid dua rakaat karena Allah ta'ala. Allahu Akbar."*

2. Setelah berniat dilanjutkan dengan *takbiratul ihrām*, membaca doa *iftitāh*, *surah al-fātihah*, dan seterusnya sampai salam.

### 3). *Salat istikharah*

*Salat istikhārah* adalah, śalat dengan maksud untuk memohon petunjuk Allah SWT. dalam menentukan pilihan terbaik di antara dua pilihan atau lebih. *Salat istikharah* sebenarnya hampir sama dengan śalat hajat.

Bedanya, kalau *śalat istikharah* tertuju pada suatu keinginan atau cita-cita yang sudah nampak adanya, tetapi masih ragu-ragu dalam menentukan pilihannya. Sedangkan *śalat hajat*, tertuju pada sebuah keinginan yang belum kelihatan akhir dan tujuannya.

*Salat istikhārah* hukumnya adalah *sunnah mu'akkadah* bagi orang yang sedang membutuhkan untuk menentukan pilihan. Adapun tata cara melaksanakan *śalat istikhārah* sebagai berikut :

1. Bangun pada waktu pertengahan malam dan berwudhu.

Download dari situs https://wirahadie.com

2. Melaksanakan *śalat istikhārah* dengan diawali niat. Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Adapun bunyi niatnya jika diucapkan sebagai berikut:

□□□□□ □□□ □□□□□□ □□□□□□□□□ □□□ □□□□

*Artinya : " Saya berniat śalat sunnah istikhārah dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

3. Pada rakaat pertama setelah membaca surah al-fātihah kemudian membaca *surah al-Kāfirun*. Bacaan *surah al-Kāfirun* boleh lebih dari satu kali, yakni tiga, tujuh, atau sepuluh kali.
4. Pada *rakaat* kedua setelah membaca *surah al-fātihah* kemudian membaca surah *al-Ikhlās*. Bacaan *surah al-Ikhlās* boleh lebih dari satu kali, yakni tiga, tujuh, atau sepuluh kali.
5. Setelah *śalat* dua *rakaat*, dilanjutkan dengan membaca doa *istikhārah* yang diajarkan Nabi Muhammad saw. sebagai berikut :
   □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□
   □□ □□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□
   □□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ .□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□
   -□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□- □□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □
   □ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□
   □ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□
   □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□ □□□□□□□□
   □□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □
   □□□□ □□□□□□□

*Artinya: "Ya Allah sesungguhnya aku memohon kebaikan dalam urusanku dengan ilmu-Mu, dan aku memohon kepastian dengan kudrat-Mu. Aku memohon keutamaan-Mu yang agung, Bahwasannya Engkau Maha Kuasa, sedangkan aku tidak berdaya. Engkau mengetahui segala yang gaib. Ya Allah, engkau mengetahui segala hajatku berupa……., jika itu baik bagiku dalam agama dan kehidupanku serta dampaknya di dunia dan akhirat, maka jadikanlah ia untukku, berkatilah dalam meraihnya, serta mudahkan ia untukku. Engkaupun mengetahui jika urusan ini buruk bagiku, baik dalam urusan agamaku, kehidupanku dan dampaknya di dunia dan akhirat, maka jauhkanlah dia dariku dan jauhkanlah aku darinya, kemudian tetapkanlah kebaikan untukku di mana saja aku berada. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala perkara, kemudian Engkau meridainya."*

## 3. *Śalat Sunnah* Berjemaah atau *Munfarid*

Beberapa śalat sunnah berikut ini boleh dilaksanakan secara berjema'ah atau secara

Download dari situs https://wirahadie.com

munfarid. Adapun salat sunnah yang dimaksud adalah :

**1). *Salat Tarāwih***

*Salat tarāwih* adalah śalat sunnah yang dilaksanakan pada malam bulan Ramadan. Hukum melaksanakan śalat tarāwih adalah sunnah mu'akkadah. Salat tarāwih dilaksanakan setelah salat Isya' sampai waktu fajar.

*Salat tarāwih* dapat dilaksanakan delapan, dua puluh, atau tiga puluh enam *rakaat*. Kita tinggal memilih jumlah *rakaat* mana yang mau dan mampu untuk dilaksanakan. Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan bunyi niatnya adalah :

□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□ □□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□ □□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat tarāwih dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

**2). *Salat Witir***

*Salat witir* adalah, śalat yang dilaksanakan dengan bilangan ganjil (satu, tiga, lima, tujuh, sembilan, atau sebelas rakaat). Hukum melaksanakannya adalah *sunnah mu'akkadah*. Adapun waktu *śalat witir* adalah sesudah *śalat* Isya' sampai menjelang fajar *śalat* Subuh.

Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan bunyi niat untuk yang dua *rakaat* adalah :

□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat witir dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

Jika diucapkan bunyi niat untuk yang satu *rakaat* adalah :

□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat satu rakaat witir karena Allah Ta'ala."*

**3). *Salat Duhā***

Salat sunnah duhā atau yang sering disebut dengan śalat awwābin duhā adalah śalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sudah menaik sekitar satu tombak (sekitar pukul 07.00 atau matahari setinggi sekitar tujuh hasta) hingga menjelang śalat zuhur.

Download dari situs https://wirahadie.com

Kita dapat melaksanakan *śalat duhā* sebanyak 2 *rakaat* dan paling banyak 12 *rakaat*. Jika kalian hendak melaksanakan, mulailah dengan niat yang tulus di dalam hati. Jika diucapkan bunyi niatnya adalah :

□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat duhā dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

**4). Salat Tahajjud**

*Salat sunnah tahajjud* adalah *śalat sunnah mu'akkadah* yang dilaksanakan pada sebagian waktu di malam hari. *Salat tahajjud* adalah bagian dari *qiyāmullail* (*salat* malam) yang langsung diperintahkan oleh Allah SWT. Melalui firmannya sebagai berikut yang artinya.

*"Dan pada sebagian malam, lakukanlah śalat tahajjud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji."(QS. al-Isra'/17:79)*

Tata cara melaksanakan *śalat tahajjud* tidak jauh berbeda dengan *śalat sunnah* yang lain, yaitu :

1. Dilaksanakan pada waktu setelah *śalat* Isya sampai dengan *fajar sidiq (*menjelang waktu Subuh) dan setelah tidur.
2. Jumlah *rakaat*nya paling sedikit dua rakat dan paling banyak tidak dibatasi.
3. Dilaksanakan sendirian (*munfarid*) atau berjemaah.
4. Lebih utama setiap dua *rakaat* salam. Apabila dilaksanakan empat *rakaat* jangan ada *tasyahud awal*.

Jika kita melaksanakan śalat tahajjud, banyak manfaat atau keutamaan yang dapat kita ambil. Keutamaan-keutamaan śalat tahajjud adalah:

- Dapat membentuk karakter/kepribadian orang saleh.
- Sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- Dapat mencegah diri dari perbuatan dosa.
- Dapat menghapuskan atau menghilangkan dari segala penyakit hati: iri, dendam, tamak, dan lain sebagainya.
- Mengobati diri dari penyakit jasmani.

Ketika hendak melaksanakan śalat tahajjud diawali dengan niat yang ikhlas di dalam hati.

Download dari situs https://wirahadie.com

Jika diucapkan bunyi niatnya adalah:

□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

*Artinya : "Saya berniat śalat tahajjud dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

**5). *Salat Tasbih***

*Salat sunnah tasbih* adalah *śalat sunnah* yang dilaksanakan dengan memperbanyak membaca *tasbih*. *Salat tasbih* ini merupakan *sunnah* khusus dengan membaca *tasbih* sebanyak 300 kali di dalam *śalat*. Hal ini pernah diajarkan oleh Rasulullah Saw sebagaimana tertuang dalam hadis berikut yang artinya :

*"Dari Anas bin Malik bahwasannya Ummu Sulaim berpagipagi menemui Nabi saw. seraya berkata, ajarilah saya beberapa kalimat yang saya ucapkan di dalam shalatku, maka beliau bersabda: Bertakbirlah kepada Allah sebanyak sepuluh kali, bertasbihlah kepada Allah sepuluh kali dan bertahmidlah (mengucapkan al hamdulillah) sepuluh kali, kemudian memohonlah (kepada Allah) apa yang kamu kehendaki, niscaya Dia akan menjawab: ya, ya, (Aku kabulkan permintaanmu)." (H.R. At-Tirmizi)*

Secara lebih terperinci, tata cara mengerjakan *śalat tasbih* ini terdiri dari dua macam cara, yaitu :

- jika dilaksanakan di malam hari, jumlah *rakaat*nya ada empat dengan dua kali salam.
- jika dilaksanakan di siang hari, jumlah *rakaat*nya ada empat dan sekali salam.

Niat śalat harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan bunyi niatnya adalah :

*Ushalli sunnatat tasbihi rak'ataini lillahi ta'ala*

*Artinya : "Saya berniat śalat tasbih dua rakaat karena Allah Ta'ala."*

Jika dikerjakan pada siang hari maka langsung empat *rakaat*. Niat *śalat* harus dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya adalah :

*Ushalli sunnatat tasbihi raka'atin lillahi ta'ala*

*Artinya : "Saya berniat shalat tasbih empat rakaat karena Allah ta'ala"*

Download dari situs https://wirahadie.com

Pada *rakaat* pertama urutan *śalat tasbih* dan jumlah bacaan tasbihnya sebagai berikut :

- Setelah membaca surah *al-fatihah* dan surat-surat pendek, membaca *tasbih* 15 kali,
- Ketika rukuk (setelah membaca do'a ruku) membaca *tasbih* 10 kali.
- Ketika bangun dari rukuk (setelah membaca do'anya) membaca *tasbih* 10 kali.
- Ketika sujud pertama (setelah membaca do'a sujud) membaca *tasbih* 10 kali.
- Ketika duduk di antara dua sujud (setelah membaca do'anya) membaca *tasbih* 10 kali.
- Ketika sujud kedua (setelah membaca do'anya) membaca *tasbih* 10 kali.
- Ketika akan berdiri untuk *rakaat* yang kedua duduk dulu (duduk istirahat) membaca *tasbih* 10 kali,

Dengan demikian apabila kita hitung jumlah bacaan tasbih tiap satu rakaat adalah 75 kali. Berarti jumlah keseluruhan bacaan tasbih dalam śalat tasbih adalah, 75 x 4 rakaat = 300 kali bacaan tasbih.

## 4. Hikmah *Salat Sunnah*

Hikmah melaksanakan *śalat sunnah* sebagai berikut:

1. Disediakan jalan keluar dari segala permasalahan dan persoalannya
2. Menambah kesempurnaan *śalat fardu*.
3. Menghapuskan dosa, meningkatkan derajat keridaan Allah SWT. Serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah SWT.
4. Sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah SWT. atas berbagai karunia besar yang sering kurang kita sadari.
5. Mendatangkan keberkahan pada rumah yang sering digunakan untuk *śalat sunnah*.
6. Hidup menjadi terasa nyaman dan tenteram

**Daftar Pustaka :**

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Download dari situs https://wirahadie.com